



BUKU PEDOMAN PENULISAN USULAN DAN LAPORAN SKRIPSI TAHUN 2016/2017



FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Jl. Veteran Malang 65145 Telp: (0341) 553513, 551611 Fax: (0341) 584727
Email: fapetub@ub.ac.id, Website: <http://fapet.ub.ac.id>

BUKU PEDOMAN PENULISAN USULAN DAN LAPORAN SKRIPSI

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Jl. Veteran Malang 65145 TELP. (0341) 553513, 551611 PES. 221 FAX. (0341) 584727

Email: fapetub@brawijaya.ac.id



**BUKU PEDOMAN
PENULISAN USULAN DAN LAPORAN
SKRIPSI**

Kode Dokumen	: 00500 07001
Revisi	: 5
Tanggal	: 1 September 2016
Diajukan oleh	: Management Representative Ttd. Dr. Ir. Lilik Eka Radiati, MS.
Disetujui oleh	: Dekan Ttd Prof. Dr. Ir.Sc.Agr.Suyadi , MS

**BUKU PEDOMAN
PENULISAN USULAN DAN
LAPORAN SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Usulan dan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diterbitkan berdasarkan SK Dekan Nomor 19 tahun 2015 tentang Peraturan Praktek Kerja Lapang dan Skripsi Mahasiswa Program Strata Satu FPT UB.

Buku Pedoman Penulisan Usulan dan Laporan Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya ini disusun dalam rangka memberikan pedoman bagi mahasiswa dalam penulisan Usulan dan Laporan Skripsi sehingga penyusunan dapat dilakukan dengan mudah dan benar. Selain itu juga sebagai pedoman bagi dosen dalam melaksanakan tugas pembimbingan. Buku ini merupakan penyempurnaan dari Buku sejenis sebelumnya dengan revisi yang disesuaikan dengan kebutuhan saat ini.

Akhirnya kami berharap agar Buku Pedoman ini dapat berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan baik untuk Pimpinan Fakultas, Bagian, Program Studi, Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.

Fakultas Peternakan
Universitas Brawijaya
Dekan,

Ttd.

Prof. Dr. Ir.Sc.Agr Suyadi ,MS

NIP : 19620403198701101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	1.1 Pengertian dan Tujuan.....	1
	1.2 Usulan Pelaksanaan Skripsi	1
BAB II	PENULISAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI	2
	2.1 Bagian Depan	2
	2.2 Bagian Isi	5
	2.3 Bagian Akhir	8
BAB III	PENULISAN SKRIPSI	10
	3.1 Bagian Depan	10
	3.2 Bagian Isi	15
	3.3 Bagian Akhir	20
BAB IV	FORMAT PENULISAN	22
	4.1 Kertas	22
	4.2 Jenis Huruf (Font)	22
	4.3 Margin	22
	4.4 Spasi	22
	4.5 Cetak Miring	23
	4.6 Tabel	23
	4.7 Gambar.....	23
	4.8 Gaya Penulisan dan Konsistensi	24
	4.9 Penyusunan dan Penomoran Halaman	24
	4.10 Angka dan Satuan	25
	4.11 Pemisahan Kata di Akhir Baris	25
	4.12 Alinea	25
	4.13 Tabel dan Gambar	26
	4.14 Judul	26
	4.15 Kutipan	26
BAB V	PENUTUP	28
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian lapang atau laboratorium yang dilengkapi dengan analisis statistik inferensial untuk pendekatan kuantitatif dan deskriptif untuk pendekatan kualitatif.

1.2. Tujuan

Tujuan pembuatan skripsi adalah :

- 1) Agar mahasiswa memiliki kemampuan, keterampilan dan pengalaman untuk memecahkan salah satu masalah dalam bidang peternakan.
- 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memahami salah satu cabang ilmu peternakan.
- 3) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyusun suatu karya ilmiah berdasarkan metode keilmuan.

BAB II

PENULISAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI

Usulan Penelitian Skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut :

2.1. Bagian Depan

Bagian depan tersusun atas:

2.1.1. Halaman Sampul

Halaman Sampul adalah halaman yang memuat judul, nama dan nim mahasiswa, logo dan tahun. Contoh penulisan halaman sampul seperti pada Lampiran 1.

2.1.2. Halaman Judul

Halaman judul adalah halaman yang memuat judul skripsi yang diletakkan setelah halaman sampul dengan tata cara penulisan seperti pada Lampiran 2. Adapun yang membedakan antara halaman sampul dengan halaman judul adalah pada halaman judul terdapat tulisan maksud pembuatan usulan Skripsi (**Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya**) dan tidak diberi lambang Universitas Brawijaya.

Pemakaian huruf kapital *Time New Romans* berukuran 16 point (16 pt) hanya pada judul, nama universitas, nama fakultas, tempat dan tahun penerbitan skripsi, sedangkan yang lain hanya huruf pertama saja (14 point). Nama penulis baik pada halaman sampul, halaman judul maupun persetujuan ditulis lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam akte kelahiran atau surat kenal lahir serta ijazah yang diterima sebelumnya.

2.1.3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan adalah halaman yang menunjukkan bahwa Laporan tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, dan pengesahan dari pejabat yang berwenang.

Halaman Pengesahan berisi: Judul skripsi, oleh, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, serta mengetahui Ketua Program Studi dan Ketua Bagian sesuai minat. Contoh format Halaman Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 3.

2.1.4. KATA PENGANTAR

Kata pengantar adalah kata-kata yang berfungsi mengantarkan pesan isi dari proposal. Kata pengantar juga menceritakan bagaimana perjuangan penulis dalam mewujudkan proposal sehingga dicantumkan pula ucapan terima kasih yang ditujukan kepada pihak yang terkait langsung dengan penyusunan proposal. Contoh Kata Pengantar seperti pada Lampiran 4.

2.1.5. DAFTAR ISI

Daftar isi adalah suatu daftar yang memuat pokok-pokok tulisan dari Proposal, mulai dari halaman depan hingga halaman akhir. Tujuan penulisan Daftar Isi adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui pokok-pokok tulisan di dalam proposal sehingga daftar isi memuat nomor urut dan nomer halaman dari pokok-pokok tulisan tersebut. Contoh penulisan Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 5.

Kata DAFTAR ISI diketik dengan huruf kapital, tanpa titik dan ditempatkan secara simetris pada batas atas. Sebelah kanan dicantumkan kata Halaman yang berjarak dua spasi di bawah kata Daftar Isi, berakhir pada batas paling kanan. Daftar Isi bisa lebih dari satu halaman. Antar bab berjarak dua spasi, sedangkan sub bab berjarak satu

spasi. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sub bab diketik dengan huruf kecil, kecuali pada huruf pertama dari tiap kata. Sub-sub bab semua huruf kecil kecuali pada awal kalimat yang hurufnya besar.

2.1.6. DAFTAR TABEL

Daftar Tabel adalah suatu Daftar yang memuat nomor dan judul tabel serta halaman di dalam proposal. Tujuan penulisan Daftar Tabel adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui jenis tabel yang disajikan dalam tulisan. Contoh penulisan Daftar Tabel disajikan pada Lampiran 6.

Kata Daftar Tabel diketik dengan huruf kapital, simetris dengan jarak spasi di atas baris kata Tabel. Judul Tabel dihubungkan oleh titik-titik dengan nomor halaman dan berjarak 5 spasi dari batas kanan naskah. Judul Tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi. Jarak antara judul Tabel adalah dua spasi.

2.1.7. DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar adalah suatu Daftar yang memuat nomer urut, judul gambar serta halaman dalam proposal. Tujuan penulisan Daftar Gambar adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui jenis tulisan yang disajikan dalam bentuk gambar. Contoh penulisan Daftar Gambar seperti pada Lampiran 7.

Daftar Gambar diketik dengan susunan seperti Daftar Tabel. Bagian tulisan yang dimasukkan di dalam Daftar Gambar adalah grafik, foto, rumus-rumus kimia dan ilustrasi.

2.1.8. DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran adalah suatu daftar yang memuat nomer dan judul lampiran serta halaman di dalam proposal. Tujuan penulisan Daftar Lampiran adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui lampiran yang terdapat

di dalam proposal. Contoh penulisan Daftar Lampiran seperti pada Lampiran 8.

Daftar Lampiran diketik serupa dengan Daftar Isi dan Daftar Gambar.

2.1.9. DAFTAR SINGKATAN

Daftar Singkatan adalah suatu daftar yang memuat semua simbol dan singkatan yang terdapat di dalam usulan Skripsi. Daftar ini bertujuan untuk memberi pengertian dari semua symbol dan singkatan yang digunakan di dalam penulisan usulan skripsi dan disusun secara alfabetik. Contoh penulisan Daftar Singkatan seperti pada Lampiran 9.

2.2. **Bagian Isi**

Isi usulan skripsi disusun sebagai berikut:

2.2.1. PENDAHULUAN

Pendahuluan disusun secara sistematis dan terarah dalam urutan logika yang memberi justifikasi terhadap latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, kerangka pikir dan hipotesis penelitian yang diajukan.

Pendahuluan harus menguraikan secara jelas dan ringkas tentang latar belakang masalah yang dihadapi dan perlunya penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Uraian tersebut dapat dibuat berdasarkan kepastakaan, fakta atau kombinasi keduanya.

2.2.1.1. Latar Belakang

Latar belakang adalah suatu uraian yang mendasari pentingnya dilakukan suatu penelitian. Umumnya uraian mengkerucut dari umum ke khusus sesuai dengan judul usulan penelitian.

2.2.1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat. Rumusan masalah berhubungan dengan hasil kajian dalam analisis situasi, yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan.

2.2.1.3. Tujuan

Tujuan adalah uraian yang menerangkan sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian.

2.2.1.4. Kegunaan

Kegunaan adalah uraian yang menerangkan manfaat yang terkait dengan penelitian baik bagi mahasiswa maupun instansi pemerintah atau swasta.

2.2.1.5. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu gambaran / sistematika ringkas yang menguraikan secara lengkap dasar pemikiran dilakukannya penelitiannya ini beserta variable yang diteliti. Kerangka pikir dapat disajikan dalam bentuk uraian ataupun diagram alir / gambar. Beberapa penelitian terdahulu dapat menjadi pendukung dari kerangka pikir penelitian.

2.2.1.6. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban / dugaan sementara atas apa yang kita ujikan / diteliti.

2.2.2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah teori-teori atau pemikiran yang melandasi pentingnya dilakukan suatu kegiatan penelitian. Tinjauan Pustaka berisikan teori-teori yang

mendukung penelitian. Penulis wajib menyederhanakan uraian dari pustaka yang diambil asalkan tanpa mengubah maksudnya. Tinjauan pustaka dapat dikemukakan hal-hal yang sejalan maupun bertentangan dengan pendapat peneliti lain atau membenarkan pendekatan yang dipakai untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dengan tujuan mempertahankan alur uraian supaya sistematis dengan tidak mengubah pengertian suatu masalah sesuai pustaka yang dipakai. Pustaka yang digunakan harus orisinal (tidak mengutip dari skripsi), harus *up to date*, jangan mengacu pustaka yang sudah usang (terlalu lama).

2.2.3. MATERI DAN METODE PENELITIAN

Pada Bab ini dicantumkan lokasi dan waktu penelitian, materi penelitian, metode penelitian, variabel pengamatan, analisis data dan batasan istilah. Hal-hal tersebut diuraikan secara jelas sehingga orang lain dapat mengulangi penelitian yang telah dikerjakan dengan cara yang sama bila ingin melakukan pengkajian ulang.

Cara penulisan materi, bahan dan alat disusun ke samping, sedangkan cara penulisan prosedur analisis atau jalannya penelitian disusun ke bawah sesuai urutan kerja.

2.2.3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian hendaknya disebutkan dengan jelas dan lengkap. Khusus penelitian lapang hendaknya disebutkan secara administratif, geografis dan keterangan topografis, klimatologis berikut sumber informasinya. Waktu yang dimaksudkan disini adalah lama/masa pengumpulan data.

2.2.3.2. Materi Penelitian

Materi penelitian menjelaskan tentang sampel yang diteliti, bahan dan peralatan. Sampel penelitian harus diterangkan mengenai komoditas yang diteliti, jumlah, cara

perolehan dan keterangan lain yang mendukung. Bahan penelitian dideskripsikan secara jelas nama ilmiah (*scientific name*) dan nama produsen. Peralatan penelitian disebutkan nama dan spesifikasinya serta nama produsen.

2.2.3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan masalah yang dirumuskan dan tujuan penelitian. Metode penelitian meliputi: teknik pengambilan sampel, metode penelitian (sesuai dengan tujuan penelitian), perlakuan sampel, macam perlakuan dan ulangan, rancangan percobaan, prosedur pengumpulan data dan analisis.

Sampel penelitian didasarkan pada kepentingan bidang studi, unit percobaan dan analisis data yang dipakai disesuaikan dengan tujuan yang dicapai dalam penelitian. Batasan-batasan istilah merupakan definisi/pengertian yang digunakan sesuai dengan penelitian.

2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

2.3.1. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi semua bahan pustaka yang dipakai penulis dalam penulisan skripsi. Kata Daftar Pustaka diketik dengan huruf kapital di bagian tengah halaman. Empat spasi di bawah kata Daftar Pustaka, ditulis pustaka pertama. Tiap Pustaka dimulai dari pinggir diketik satu spasi, baris kedua dan seterusnya dimulai pada ketukan ke delapan (*tab stop 0,5"*). Jarak antara pustaka satu dengan lainnya dua spasi.

Pemakaian pustaka yang nama pengarangnya sama harus diketik dengan cara memberi garis yang panjangnya sama dengan nama pengarang di atasnya. Pustaka disusun menurut abjad dan tahun penerbitan. Apabila ada persamaan

abjad maka didahulukan tahun yang lebih lama. Apabila nama sama dan tahun sama diberi tanda subskrip abjad di belakang tahun penerbitan. Contoh penulisan Daftar Pustaka disajikan pada Lampiran 3. Daftar pustaka yang bersumber dari jurnal, maka penulisan judul hanya huruf pertama menggunakan huruf kapital, selanjutnya huruf kecil, kecuali kata-kata yang harus diketik dengan huruf kapital pada awal kata dan tidak dicetak miring walaupun dalam bahasa Inggris.

Penulisan pustaka yang berupa judulnya bab dari buku yang merupakan kumpulan banyak penulis, maka ditulis judul pertama huruf besar pada awal kalimat, selanjutnya huruf kecil, kecuali kata-kata yang harus diketik dengan huruf kapital pada awal kata kemudian dilanjutkan dengan kata di dalam atau *In* dengan judul tiap kata diawali huruf besar seperti Lampiran 4.

2.3.2. LAMPIRAN

LAMPIRAN disajikan setelah daftar pustaka, kata Lampiran dimuat di bagian atas tengah halaman, ditulis dengan huruf besar. Isi Lampiran adalah hasil penelitian skripsi, yang tidak dimasukkan ke dalam tubuh tulisan agar tidak mengganggu uraian, umumnya berupa tabel yang melebihi satu halaman, peta lokasi penelitian, perhitungan statistik dan prosedur pendukung penelitian. Tiap topik lampiran diberi nomor urut dengan judul yang jelas. Judul lampiran ditulis dengan huruf kecil, kecuali awal kalimat huruf kapital dan tanpa titik di akhir kalimat. Contoh dapat dilihat di Lampiran 16.

BAB III

PENULISAN SKRIPSI

Penulisan skripsi merupakan bagian terpenting dari seluruh proses kegiatan penelitian yang telah dilakukan, karena dalam laporan itu semua ide dan hasil kegiatan dapat disampaikan kepada orang lain, termasuk orang yang disiplin ilmunya berbeda. Laporan harus jelas mengungkapkan semua kegiatan dan hasil-hasilnya secara sistematis, efisien dan efektif menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan sistematika sebagai berikut:

3.1. Bagian Depan

Bagian depan tersusun atas:

3.1.1. Halaman Sampul

Halaman Sampul adalah halaman yang memuat judul, tulisan Skripsi, Oleh, nama dan NIM mahasiswa, simbol Universitas Brawijaya (2,5 x 3 cm), Program Studi, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya Malang, dan tahun penerbitan. Contoh penulisan halaman sampul seperti pada Lampiran 1. Halaman sampul menggunakan kertas *buffalo*, berwarna coklat tua yang dilaminasi.

Tulisan pada sampul memakai tinta hitam yang dicetak timbul huruf kapital tegak dengan ukuran font 16 point (lihat Lampiran).

3.1.2. Halaman Judul

Halaman Judul diletakkan setelah halaman sampul, antara halaman judul dan halaman sampul diberi kertas kosong warna putih. Isi halaman Judul adalah sebagai berikut: judul skripsi, oleh, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, maksud pembuatan skripsi, program studi, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya Malang dan tahun penerbitan, ditulis simetris.

Pemakaian huruf kapital *Time New Romans* berukuran 16 point (16 pt) hanya pada judul, nama universitas, nama fakultas, tempat dan tahun penerbitan skripsi, sedangkan yang lain hanya huruf pertama saja (14 point). Contohnya dapat dilihat di Lampiran Nama penulis baik pada halaman sampul, halaman judul maupun persetujuan ditulis lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam akte kelahiran atau surat kenal lahir serta ijazah yang diterima sebelumnya.

3.1.3. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berisi: Judul skripsi, oleh, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, dosen penguji (Pembimbing utama dan Pembimbing Pendamping dan Penguji di luar Pembimbing) dan diketahui oleh Dekan. Contoh format Halaman Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 7.

3.1.4. RIWAYAT HIDUP

Riwayat Hidup ditulis maksimal satu halaman. Isi riwayat hidup adalah tempat dan tanggal lahir, nama kedua orang tua, pendidikan sejak Sekolah Dasar hingga akhir studi. Jika mempunyai pengalaman ko-kurikuler yang dianggap penting dan pengalaman kerja/magang/PKL dapat disebutkan secara singkat. lebih jelasnya dapat dilihat Lampiran 9.

3.1.5. KATA PENGANTAR

Kata pengantar adalah kata-kata yang berfungsi mengantarkan pesan isi dari laporan. Kata pengantar juga menceritakan bagaimana perjuangan penulis dalam mewujudkan laporan skripsi sehingga dicantumkan pula ucapan terima kasih yang ditujukan kepada pihak yang terkait langsung dengan penyusunan skripsi. Contoh Kata Pengantar seperti pada Lampiran 4.

3.1.6. *ABSTRACT*

ABSTRACT adalah bagian / paragraf yang menjelaskan representatif secara singkat isi laporan PKL kepada pembaca.

ABSTRACT ditulis dalam bahasa Inggris maksimal 300 kata dengan jarak baris 1 spasi dan dalam 1 paragraf. *Abstract* berisi judul, tujuan, metode pengambilan data dan penelitian, hasil penelitian serta kesimpulan dan saran dari hasil penelitian, dan dilengkapi kata kunci maksimal 5. Nomor halaman ditulis dengan huruf romawi kecil (contoh pada Lampiran 11).

3.1.7. RINGKASAN

Ringkasan merupakan suatu uraian singkat dari keseluruhan isi laporan yang berisi judul, tujuan, metode pengambilan data dan penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan saran, ditempatkan setelah halaman Abstract. Jumlah halaman ringkasan maksimal dua halaman, nomor halaman dengan huruf Romawi kecil, diketik satu spasi, kata RINGKASAN ditulis simetris pada halaman tengah atas, dengan huruf kapital. Empat spasi di bawahnya ditulis judul skripsi (lihat contoh Lampiran 12).

3.1.8. DAFTAR ISI

Daftar isi adalah suatu daftar yang memuat pokok-pokok tulisan dari Proposal, mulai dari halaman depan

hingga halaman akhir. Tujuan penulisan Daftar Isi adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui pokok-pokok tulisan di dalam skripsi sehingga daftar isi memuat nomer urut dan nomer halaman dari pokok-pokok tulisan tersebut. Contoh penulisan Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 5.

Kata DAFTAR ISI diketik dengan huruf kapital, tanpa titik dan ditempatkan secara simetris pada batas atas. Sebelah kanan dicantumkan kata Halaman yang berjarak dua spasi di bawah kata Daftar Isi, berakhir pada batas paling kanan (lihat contoh Lampiran 13). Daftar Isi bisa lebih dari satu halaman. Antar bab berjarak dua spasi, sedangkan sub bab berjarak satu spasi. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sub bab diketik dengan huruf kecil, kecuali pada huruf pertama dari tiap kata. Sub-sub bab semua huruf kecil kecuali pada awal kalimat yang hurufnya besar.

3.1.9. DAFTAR TABEL

Daftar Tabel adalah suatu Daftar yang memuat nomer dan judul tabel serta halaman di dalam skripsi. Tujuan penulisan Daftar Tabel adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui jenis tabel yang disajikan dalam tulisan. Contoh penulisan Daftar Tabel disajikan pada Lampiran 6.

Semua tabel yang terdapat dalam bagian isi diurutkan, disebutkan judul dan halamannya sesuai dengan yang tertulis. Kata Daftar Tabel diketik dengan huruf kapital, simetris dengan jarak spasi di atas baris kata Tabel. Judul Tabel dihubungkan oleh titik-titik dengan nomor halaman dan berjarak 5 spasi dari batas kanan naskah. Judul Tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi. Jarak antara judul Tabel adalah dua spasi (lihat contoh halaman daftar tabel Lampiran 14, contoh penulisan tabel Lampiran 17).

3.1.10. DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar adalah suatu Daftar yang memuat nomer urut, judul gambar serta halaman dalam skripsi. Tujuan penulisan Daftar Gambar adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui jenis tulisan yang disajikan dalam bentuk gambar. Contoh penulisan Daftar Gambar seperti pada Lampiran 7.

Daftar Gambar diketik dengan susunan seperti Daftar Tabel (lampiran 13). Bagian tulisan yang dimasukkan di dalam Daftar Gambar adalah grafik, foto, rumus-rumus kimia dan ilustrasi. Contoh daftar gambar Lampiran 15.

3.1.11. DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran adalah suatu daftar yang memuat nomer dan judul lampiran serta halaman di dalam skripsi. Tujuan penulisan Daftar Lampiran adalah untuk memudahkan pembaca mengetahui lampiran yang terdapat di dalam proposal. Contoh penulisan Daftar Lampiran seperti pada Lampiran 8.

Daftar Lampiran diketik serupa dengan Daftar Isi dan Daftar Gambar.

3.1.12. DAFTAR SINGKATAN

Daftar Singkatan adalah suatu daftar yang memuat semua simbol dan singkatan yang terdapat di dalam usulan Skripsi. Daftar ini bertujuan untuk memberi pengertian dari semua symbol dan singkatan yang digunakan di dalam penulisan usulan skripsi dan disusun secara alfabetik. Contoh penulisan Daftar Singkatan seperti pada Lampiran 9.

3.2. Bagian Isi

Isi skripsi disusun sebagai berikut:

3.2.1. PENDAHULUAN

Pendahuluan disusun secara sistematis dan terarah dalam urutan logika yang memberi justifikasi terhadap latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, kerangka pikir dan hipotesis penelitian yang diajukan.

Pendahuluan harus menguraikan secara jelas dan ringkas tentang latar belakang masalah yang dihadapi dan perlunya penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Uraian tersebut dapat dibuat berdasarkan kepustakaan, fakta atau kombinasi keduanya.

3.2.1.1. Latar Belakang

Latar belakang adalah suatu uraian yang mendasari pentingnya dilakukan suatu penelitian. Umumnya uraian mengerucut dari umum ke khusus sesuai dengan judul usulan penelitian.

3.2.1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat. Rumusan masalah berhubungan dengan hasil kajian dalam analisis situasi, yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan.

3.2.1.3. Tujuan

Tujuan adalah uraian yang menerangkan sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian.

3.2.1.4. Kegunaan

Kegunaan adalah uraian yang menerangkan manfaat yang terkait dengan penelitian baik bagi mahasiswa maupun instansi pemerintah atau swasta.

3.2.1.5. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu gambaran/ sistematika ringkas yang menguraikan secara lengkap dasar pemikiran dilakukannya penelitiannya ini beserta variable yang diteliti. Kerangka pikir dapat disajikan dalam bentuk uraian ataupun diagram/gambar. Beberapa penelitian terdahulu dapat menjadi pendukung dari kerangka pikir penelitian.

3.2.1.6. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban / dugaan sementara atas apa yang kita ujikan / diteliti.

3.2.2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah teori-teori atau pemikiran yang melandasi pentingnya dilakukan suatu kegiatan penelitian. Tinjauan Pustaka berisikan teori-teori yang mendukung penelitian. Penulis wajib menyederhanakan uraian dari pustaka yang diambil asalkan tanpa mengubah maksudnya. Tinjauan pustaka dapat dikemukakan hal-hal yang sejalan maupun bertentangan dengan pendapat peneliti lain atau membenarkan pendekatan yang dipakai untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dengan tujuan mempertahankan alur uraian supaya sistematis dengan tidak mengubah pengertian suatu masalah sesuai pustaka yang dipakai. Pustaka yang digunakan harus orisinal (tidak mengutip dari skripsi), harus *up to date*, jangan mengacu pustaka yang sudah usang (terlalu lama).

3.2.3. MATERI DAN METODE PENELITIAN

Pada Bab ini dicantumkan lokasi dan waktu penelitian, materi penelitian, metode penelitian, variabel pengamatan, analisis data dan batasan istilah. Hal-hal tersebut diuraikan secara jelas sehingga orang lain dapat mengulangi penelitian yang telah dikerjakan dengan cara yang sama bila ingin melakukan pengkajian ulang.

Cara penulisan materi, bahan dan alat disusun ke samping, sedangkan cara penulisan prosedur analisis atau jalannya penelitian disusun ke bawah sesuai urutan kerja.

3.2.3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian hendaknya disebutkan dengan jelas dan lengkap. Khusus penelitian lapang hendaknya disebutkan secara administratif, geografis dan keterangan topografis, klimatologis berikut sumber informasinya. Waktu yang dimaksudkan disini adalah lama/masa pengumpulan data.

3.2.3.2. Materi Penelitian

Materi penelitian menjelaskan tentang sampel yang diteliti, bahan dan peralatan. Sampel penelitian harus diterangkan mengenai komoditas yang diteliti, jumlah, cara perolehan dan keterangan lain yang mendukung. Bahan penelitian dideskripsikan secara jelas nama ilmiah (*scientific name*) dan nama produsen. Peralatan penelitian disebutkan nama dan spesifikasinya serta nama produsen.

3.2.3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan masalah yang dirumuskan dan tujuan penelitian. Metode penelitian meliputi: teknik pengambilan sampel, metode penelitian (sesuai dengan tujuan penelitian), perlakuan sampel, macam

perlakuan dan ulangan, rancangan percobaan, prosedur pengumpulan data dan analisis.

Sampel penelitian didasarkan pada kepentingan bidang studi, unit percobaan dan analisis data yang dipakai disesuaikan dengan tujuan yang dicapai dalam penelitian. Batasan-batasan istilah merupakan definisi/pengertian yang digunakan sesuai dengan penelitian.

3.2.4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian berisi data primer dan atau sekunder. Hasil penelitian yang bersifat kualitatif diungkapkan dalam bentuk narasi ilmiah sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan yang bersifat kuantitatif diungkapkan dalam bentuk tabel, grafik dan foto-foto. Data yang dikemukakan dalam bab hasil dan pembahasan, hendaknya bukan data murni, melainkan hasil olahan statistik, sedangkan data laboratorium/lapangan yang diperoleh dapat dimasukkan dalam bentuk data murni yang ditulis di Lampiran.

Penyajian hasil penelitian atau pengamatan dapat berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto. Hasil penelitian dapat memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian menggunakan uji statistik, apabila dalam kondisi tertentu dimungkinkan tidak menggunakan uji statistik. Narasi hasil penelitian memuat ulasan makna yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik dan foto.

Pembahasan dikemukakan secara komprehensif terkait dengan hasil penelitian diperkuat dengan hasil-hasil peneliti lain/ hasil penelitian terdahulu atau *textbook*. Ulasan dalam pembahasan dapat berupa penjelasan teoritis baik secara kualitatif dan kuantitatif.

3.2.5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berisi :

3.2.5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan uraian singkat hasil penelitian dan pembahas yang diperoleh (bukan kalimat statistik) dengan mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian yang dikaji.

3.2.5.2. Saran

Saran merupakan uraian atau anjuran yang mengacu pada kesimpulan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berkepentingan.

3.3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari :

3.3.1. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi semua bahan pustaka yang dipakai penulis dalam penulisan skripsi. Kata Daftar Pustaka diketik dengan huruf kapital di bagian tengah halaman. Empat spasi di bawah kata Daftar Pustaka, ditulis pustaka pertama. Tiap Pustaka dimulai dari pinggir diketik satu spasi, baris kedua dan seterusnya dimulai pada ketukan ke delapan (*tab stop 0,5*). Jarak antara pustaka satu dengan lainnya dua spasi.

Pemakaian pustaka yang nama pengarangnya sama harus diketik dengan cara memberi garis yang panjangnya sama dengan nama pengarang di atasnya. Pustaka disusun menurut abjad dan tahun penerbitan. Apabila ada persamaan abjad maka didahulukan tahun yang lebih lama. Apabila nama sama dan tahun sama diberi tanda subskrip abjad di belakang tahun penerbitan. Contoh penulisan Daftar Pustaka disajikan pada Lampiran..... Daftar pustaka yang bersumber dari jurnal, maka penulisan judul hanya huruf pertama menggunakan huruf kapital, selanjutnya huruf kecil, kecuali kata-kata yang harus diketik dengan huruf kapital pada awal kata dan tidak dicetak miring walaupun dalam bahasa Inggris.

Penulisan pustaka yang berupa judulnya bab dari buku yang merupakan kumpulan banyak penulis, maka ditulis judul pertama huruf besar pada awal kalimat, selanjutnya huruf kecil, kecuali kata-kata yang harus diketik dengan huruf kapital pada awal kata kemudian dilanjutkan dengan kata di dalam atau *In* dengan judul tiap kata diawali huruf besar seperti Lampiran 4.

3.3.2. LAMPIRAN

LAMPIRAN disajikan setelah daftar pustaka, kata Lampiran dimuat di bagian atas tengah halaman, ditulis dengan huruf besar. Isi Lampiran adalah hasil penelitian skripsi, yang tidak dimasukkan ke dalam tubuh tulisan agar tidak mengganggu uraian, umumnya berupa tabel yang melebihi satu halaman, peta lokasi penelitian, perhitungan statistik dan prosedur pendukung penelitian. Tiap topik lampiran diberi nomor urut dengan judul yang jelas. Judul lampiran ditulis dengan huruf kecil, kecuali awal kalimat huruf kapital dan tanpa titik di akhir kalimat. Contoh dapat dilihat di Lampiran 16.

BAB IV

FORMAT PENULISAN

Bentuk atau format penulisan laporan skripsi adalah sebagai berikut:

4.1. Kertas

Kertas yang dipergunakan adalah HVS ukuran A5 dengan berat kertas 80g dicetak bolak-balik. Naskah asli sebagai pegangan mahasiswa yang bersangkutan sedangkan untuk Fakultas, Program Studi dan keperluan lainnya dapat difotokopi dan diperbanyak dengan syarat fotokopi naskah bersih dengan halaman persetujuan tanda tangan asli.

4.2. Jenis Huruf (Font)

Naskah karya ilmiah diketik menggunakan komputer dengan program pengolah kata *MS. Word* dengan huruf berjenis *Times New Roman* pengetikan berukuran 11 pt.

Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah atas halaman. Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

4.3. Margin

Batas pengetikan 3 cm dari sisi kiri kertas, 2 cm dari batas sisi kanan, 2,5 cm dari bawah dan dari sisi atas kertas, tidak termasuk nomor halaman. Pengaturan ketikan naskah dengan rata kanan-kiri (*justify*).

4.4. Spasi

Setiap alinea dimulai dengan *tab stop 0,5"*. Teks judul tabel, gambar dan daftar pustaka yang melebihi satu baris berikutnya diketik satu spasi di bawah baris pertama. Setelah

tanda titik dan koma diberi jarak satu ketukan. Jarak antara baris dalam teks adalah 1,15 spasi, sedang judul tabel, gambar, lampiran jaraknya 1 spasi. Jarak ketikan naskah dengan anak bab berikutnya adalah 2 spasi. Setelah tanda koma dan titik dua diberi jarak 1 spasi (sebelum titik dua tidak diberi spasi kecuali setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak 1 spasi).

4.5. Cetak Miring

Kata-kata bahasa di luar bahasa Indonesia baku ditulis miring, misalnya bahasa Inggris, Latin dan lain-lain.

4.6. Tabel

Suatu tabel dibuat mengikuti format pada Lampiran 16 dan harus dimuat dalam halaman yang tidak boleh terputus atau dilanjutkan pada halaman berikutnya. Judul Tabel harus mudah dimengerti dan ditulis dengan jarak 1 spasi dan huruf kapital hanya pada awal kalimat dan diakhiri tanpa titik. Sumber data yang termuat dalam Tabel harus disebutkan dan ditulis sesudah garis bawah Tabel dengan jarak 1 spasi.

4.7. Gambar

Gambar meliputi: grafik, diagram, monogram, foto, peta, skema. Contoh Gambar 1. Data populasi....dst. Huruf selain huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat menggunakan huruf kecil dan judul Gambar diletakkan di bawah Gambar. Judul keterangan gambar dibuat dengan jarak 1 spasi.

Skripsi diketik pada kertas HVS A5 putih, berat 80 gram dicetak bolak-balik. Naskah asli sebagai pegangan mahasiswa yang bersangkutan sedangkan untuk Jurusan Program Studi dan Fakultas serta keperluan lainnya dapat difotokopi dengan halaman persetujuan tanda tangan asli.

4.8. Gaya Penulisan dan Konsistensi

Menulis karya ilmiah banyak ragam gaya dan susunan penulisan. Pada prinsipnya, penulis mempunyai tujuan yang sama, yaitu membuat karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan, sehingga harus ada keseragaman dan konsistensi di dalam menulis angka atau satuan, istilah yang digunakan, garis bawah, kesimetrisan, penulisan kata, paragraf, tabel, gambar, judul dan kutipan.

4.9. Penyusunan dan Penomoran Halaman

Susunan lembaran skripsi dimulai dari halaman sampul sampai Lampiran, berturut-turut diatur sebagai berikut :

1. HALAMAN SAMPUL DEPAN
2. LEMBARAN KOSONG
3. HALAMAN JUDUL SKRIPSI
4. HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
5. HALAMAN RIWAYAT HIDUP
6. HALAMAN KATA PENGANTAR
7. HALAMAN ABSTRACT
8. HALAMAN RINGKASAN
9. HALAMAN DAFTAR ISI
10. HALAMAN DAFTAR TABEL
11. HALAMAN DAFTAR GAMBAR
12. HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN
13. HALAMAN DAFTAR SINGKATAN
14. BAB I PENDAHULUAN
15. BAB II TINJAUAN PUSTAKA
16. BAB III MATERI DAN METODE PENELITIAN
17. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
18. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
19. DAFTAR PUSTAKA
20. HALAMAN LAMPIRAN

Penomoran mulai halaman riwayat hidup sampai dengan daftar lampiran ditulis dengan romawi kecil yaitu i, ii, iii, dan seterusnya, sedangkan mulai bab I pendahuluan

ditulis dengan angka 1, 2 dan seterusnya. Nomor halaman diletakkan pada bagian tengah bawah kertas.

4.10. Angka dan Satuan

Angka dan satuan pada awal kalimat harus ditulis dengan kata, tetapi angka yang diikuti bulan, nomor halaman, persen, waktu, dan satuan tetap ditulis dengan angka, misalnya: 1 Januari 1988; 37°C; halaman 37; 5%; 10.30 WIB (tanda titik khusus untuk waktu) dan 8 cm. Angka bilangan bulat sampai dengan sepuluh, harus ditulis dengan kata kecuali diikuti dengari satuan (kg, cm) tetapi jika lebih dari sepuluh ditulis biasa, misalnya; delapan; 2 cm; 15; 20 cm dst.

Angka yang menyatakan desimal menggunakan tanda koma (1,50 kg). Ribuan atau kelipatan ribuan ditulis dengan tanda titik setiap tiga angka, misal: 1.000 m; 100.000 ekor. Dalam satu tabel, jumlah digit di belakang koma harus konsisten (dengan melihat jenis variabel yang diukur) apabila dicantumkan dalam satu tabel.

4.11. Pemisahan Kata di Akhir Baris

Pemenggalan kata pada akhir baris harus disesuaikan dengan tata bahasa yang benar. Batas sebelah kiri dan sebelah kanan harus lurus, kata di dalam kalimat dapat direnggangkan paling banyak tiga ketukan. Kata sambung di akhir halaman diikutkan pada halaman berikutnya.

4.12. Alinea

Alinea merupakan bagian dari bab atau sub-sub bab yang menceritakan suatu pernyataan tertentu dan berisi satu ide. Penulisan alinea dimulai ketukan keenam (*tab stop 0,5"*) dari batas kiri. Jika alinea yang tertulis di baris akhir di suatu halaman hanya berisi satu baris tidak dibenarkan, oleh karena itu perlu dipindah ke halaman berikutnya. Pada akhir halaman minimal tercantum dua baris.

4.13. Tabel dan Gambar

Tabel, gambar, grafik, foto harus dimuat pada halaman yang sama dan tidak boleh diputus. Tabel yang panjang (lebih dari satu halaman) diletakkan di dalam lampiran. Tabel merupakan hasil penelitian yang sudah diolah/dianalisis (lihat Lampiran 16), sedangkan gambar di dalam ilustrasi berupa foto, grafik, struktur organisasi, alur kerja dan proses. Kata tabel dan gambar yang diikuti nomor urut dalam naskah selalu diawali dengan huruf kapital. Nomor urut tidak boleh ditulis dengan kata. Kata tabel, nomor, dan judul dimulai tiga spasi di bawah teks pada halaman yang bersangkutan. Tabel dibuat satu spasi di bawah judul tabel. Garis yang dipakai untuk memuat tabel adalah garis tunggal dan horisontal. Isi tabel diketik satu spasi. Tabel yang berasal dari data sekunder disebutkan sumbernya, yang ditulis satu spasi di bawah garis bawah tabel yang bersangkutan. Gambar di dalam penulisan skripsi sama peraturannya seperti pembuatan tabel, tetapi judulnya diletakkan dua spasi di bawah gambar. Contoh gambar dapat dilihat pada Lampiran 18.

4.14. Judul

Judul bab ditulis di bagian tengah atas pada halaman bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital. Judul sub bab ditulis dengan huruf kecil kecuali bagian depan kata, di pinggir kiri dan dicetak tebal tanpa titik. Pada akhir halaman tidak dibenarkan hanya tertulis judul saja (misal: judul sub bab, tabel atau gambar).

4.15. Kutipan

Kutipan yang ditulis pada skripsi harus sesuai dengan maksud dari tulisan pada pustaka yang diambil. Penempatan nama pengarang bisa di depan, tengah atau akhir kalimat. Nama orang yang ditulis :

- a. Di depan kalimat: Sastra (1994) menyatakan bahwa; Jones (1993) melaporkan bahwa atau Menurut Adams (2000), daging juga mengandung
- b. Di bagian tengah kalimat: diketahui oleh Jones (1982), Arey (1993) dan Edey *et al.* (1988) bahwa:
- c. Di akhir kalimat: kotoran ternak masih mempunyai nilai nutrisi sebagai pakan ternak..... (Fontenot *et al.*, 1993).

Singkatan *et alii* adalah *et al.*, dipakai apabila pengarangnya bukan orang Indonesia. Singkatan dan kawan-kawan adalah dkk., dipakai apabila pengarangnya orang Indonesia. Pada pengutipan pertama, nama penulis harus dicantumkan secara lengkap. Penggunaan penulisan tersebut apabila penulisnya lebih dari dua orang dan ditulis setelah kutipan ke dua kali dan seterusnya. Penulisan pustaka tanpa pengarang ditulis Anonimous, apabila nama pengarang tidak ada tapi ada lembaga yang mengeluarkan, maka ditulis nama lembaganya.

BAB V

PENUTUP

Skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing dapat dilanjutkan dengan ujian skripsi. Apabila mahasiswa dinyatakan lulus dan telah melakukan revisi dengan persetujuan penguji dan pembimbing, maka dapat dilanjutkan dengan penjilidan skripsi. Skripsi yang dijilid adalah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh pembimbing setelah ada masukan dan saran selama ujian skripsi. Penjilidan dengan menggunakan sampul kertas *buffalo* berwarna coklat yang dilaminasi. Skripsi disahkan oleh Dekan, Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping dan Dosen Penguji.

**Lampiran 1. Contoh halaman sampul Usulan
Penelitian**

**PENGARUH PENGGUNAAN EKSTRAK
KULIT JERUK DALAM PAKAN
TERHADAP PENAMPILAN PRODUKSI
AYAM PETELUR**

USULAN PENELITIAN

Oleh:

Eko Fitrianto
NIM. 125050109111001



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

**Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Usulan
Penelitian**

**PENGARUH PENGGUNAAN EKSTRAK
KULIT JERUK DALAM PAKAN
TERHADAP PENAMPILAN PRODUKSI
AYAM PETELUR**

USULAN PENELITIAN

Oleh:

Eko Fitrianto

NIM. 125050109111001

Usulan Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas
Peternakan Universitas Brawijaya

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

Lampiran 3. Contoh halaman pengesahan Usulan Penelitian

PENGARUH PENGGUNAAN EKSTRAK KULIT JERUK DALAM PAKAN TERHADAP PENAMPILAN PRODUKSI AYAM PETELUR

Usulan Penelitian

Oleh :

Eko Fitrianto
NIM. 125050109111001

Mengetahui:
Program Studi Peternakan
Ketua,

(Dr. Ir. Sri Minarti, MP)
NIP. 196101221986012001
Tanggal

Menyetujui:
Pembimbing Utama,

(Dr. Ir. Osfar Sjojfan, M.Sc.)
NIP. 196004221988111001
Tanggal

Pembimbing Pendamping

(Dr. Ir. Purwadi, MS.)
NIP. 196006161987011001
Tanggal

Lampiran 4. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2008. Komposisi Kimia Ekstrak Kulit Jeruk.
http://www.jeruk.com. Diakses tanggal 22 Juli 2008.
- 2008. Komposisi Kimia Ekstrak Jahe.
http://www.jeruk.com. Diakses tanggal 22 Juli 2008.
- Bennet, C. 1999. Cooperative Extention Roles and Relationships for New Era: Extention Service. US Department of Agriculture. Washington DC.
- BPS, 1997. Statistik Indonesia 1996. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Gardjito, M., S. Nambi, Murdiati dan Sujono, 1994. Ilmu Pangan. Terjemahan dari The Science of Food oleh Gaman P.M. and K.B. Sherrington. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Idris, M. 1994. Pembuatan Telur Asin dengan Cara Penyuntikan. Poultry Indonesia 176: 18-19.
- Radiati, L.E. 2000. Penghambatan bakteri enteropatogen oleh ekstrak jahe. J. Habitat. 12 (2): 81-91
- Kailasepathy, K. 1996. Polysaccharide ingredients in dairy products application: increase in cheese yield. J. Food Australia 48 (10): 58-461.
- Lim, J.M., J.J. Hwang, H.M. Chung and K. Niwa. 1999. Development of *in vivo* matured bovine oocytes rafter cryopreservative with different cryoprotectants. J. Theriogenology 51: 1303-1310.
- NRC. 1989. Nutrient Requirements of Dairy Cattle. National Research Council. 6th Revised Edition. NRC. Washington.

Lampiran 5. Contoh halaman Sampul Skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN EKSTRAK
KULIT JERUK DALAM PAKAN
TERHADAP PENAMPILAN PRODUKSI
AYAM PETELUR**

SKRIPSI

Oleh :

Eko Fitrianto

NIM. 125050109111001



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2016

Lampiran 6. Contoh Halaman Judul Skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN EKSTRAK
KULIT JERUK DALAM PAKAN
TERHADAP PENAMPILAN
PRODUKSI AYAM PETELUR**

SKRIPSI

Oleh :

Eko Fitrianto

NIM. 125050109111001

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan
Universitas Brawijaya

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

**Lampiran 7. Contoh halaman pengesahan Skripsi
untuk ujian**

**PENGARUH PENGGUNAAN EKSTRAK
KULIT JERUK DALAM PAKAN TERHADAP
PENAMPILAN PRODUKSI AYAM PETELUR**

Laporan Penelitian

Oleh:

Eko Fitrianto
NIM. 125050109111001

Mengetahui:
Program Studi Peternakan
Ketua,

(Dr. Ir. Sri Minarti, MP)
NIP. 196101221986012001
Tanggal

Menyetujui:
Pembimbing Utama,

(Dr. Ir. Osfar Sjoftjan, M.Sc.)
NIP. 196004221988111001
Tanggal

Pembimbing Pendamping

(Dr. Ir. Purwadi, MS.)
NIP. 196006161987011001
Tanggal

**Lampiran 8. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi
(A5)**

**MANAJEMEN PENGEMUKAN SAPI POTONG
DENGAN SISTEM PEMELIHARAAN KOLONI
DI PT. ANGGUNA KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh :

Eko Fitrianto

NIM. 125050109111001

Telah dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
Pada Hari/Tanggal :

	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing Utama:		
<u>Dr. Ir. Osfar Sjojfan, M.Sc.</u>
NIP.		
Pembimbing Pendamping:		
<u>Dr. Ir. Djalal Rosyidi, MS.</u>
NIP.		
Dosen Penguji:		
<u>Prof. Dr. Ir. Kusmartono</u>
NIP.		
<u>Dr. Ir. Kuswati, MS.</u>
NIP.		
<u>Prof. Dr. Ir. Budi Hartono, MS</u>
NIP.		

Mengetahui:
Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Brawijaya

Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Suyadi, MS
NIP. 19620403 198701 1 001
Tanggal :

Lampiran 9. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Gresik pada tanggal 17 Agustus 1987 sebagai putra pertama Bapak Muhammad Natsir dan Ibu Siti Aisiyah. Pada tahun 1999 penulis lulus SD di Surabaya, tahun 2002 lulus SLTP di Denpasar dan tahun 2005 lulus SLTA di Makassar.

Penulis menjadi Juara I LKTI Tingkat Nasional tahun 2007 dan Mahasiswa Teladan Utama tingkat Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya pada tahun 2007. Disamping itu penulis memperoleh Sertifikat kursus Beternak Ayam Ras Pedaging tahun 2008 dari Dinas Peternakan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Lampiran 10. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata satu (S-1) Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Sugeng Miharso dan Ibu Winarni, selaku orang tua atas doa dan dukungannya baik secara moril maupun materiil.
2. Dr. Ir. Osfar Siofjan, M.Sc., selaku Pembimbing Utama dan Dr. Ir. Djalal Rosyidi, MS., selaku Pembimbing Pendamping atas saran dan bimbingannya.
3. Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Suyadi, MS., selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.
4. Dr. Ir. Sri Minarti, MP, selaku Ketua Program Studi Peternakan yang telah banyak membina kelancaran proses studi.
5. Prof. Dr. Ir. Kusmartono, Ir. Kuswati, MS., dan Dr. Ir. Budi Hartono, MS., selaku penguji atas masukan dan saran selama Ujian Sarjana.
6. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Suwatno Dirjo, Desa Madyopuro, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto sebagai peternak ayam petelur.

Malang, Juli 2016

Penulis

Lampiran 11. Contoh *ABSTRACT*

THE EFFECT OF USE LIQUID AND ENCAPSULATED OF CITRIC ACID AS FEED ADITIF ON BROILER PERFORMANCE

Eko Fitrianto¹⁾, Osfar Sjojfan²⁾ and Djalal Rosyidi³⁾

- ¹⁾ Student of Animal Nutrition and Feed Department, Faculty of Animal Husbandry, Brawijaya University
- ²⁾ Lecturer of Animal Nutrition and Feed Department, Faculty of Animal Husbandry, Brawijaya University
- ³⁾ Lecturer of Animal Product Technology, Brawijaya University

E-mail: eko_fitrianto@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to find of effect of citric acid on liquid and encapsulated to feed consumption, average daily gain, feed conversion ratio and income over feed cost (IOFC). The materials used for this research were 100 COBB broiler chicks with average body weight $43,70 \pm 2,94$ unsexing. Method was used in this experiment was Den Pattern Completely Randomize Design with 8 treatment and 3 replication, if there were significant influence would tested by Duncan's Multiple Range Test Method. The result showed that citric acid addition in broiler feed has no effect ($P > 0.05$) on feed consumption, average daily gain, feed conversion ratio, and income over feed cost (IOFC). The add of number 0,6% citric acid on encapsulation give the best result on broiler performance.

Keywords: Microorganism, organic acid, acidifier

Lampiran 12. Contoh Ringkasan

PENGARUH PENGGUNAAN EKSTRAK KULIT JERUK DALAM PAKAN TERHADAP PENAMPILAN PRODUKSI AYAM PETELUR

Eko Fitrianto¹⁾, Osfar Sjojfan²⁾ dan Djalal Rosyidi²⁾

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

²⁾ Dosen Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

Email: Eko_fitrianto@gmail.com

RINGKASAN

Ekstrak kulit jeruk mengandung senyawa fenolik dan minyak atsiri. Pencampuran kulit jeruk dalam pakan ternak dimungkinkan dapat mempengaruhi penampilan ayam petelur.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh tingkat suhu air pencuci terhadap kandungan mikroorganisme, pH serta indeks dari telur itik Mojosari selama penyimpanan pada suhu kamar. Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai informasi tentang suhu yang sesuai untuk pencucian telur supaya kualitas telur tetap baik apabila perlu disimpan pada suhu kamar.

Materi penelitian adalah itik Mojosari yang diambil dari peternakan di desa Madyopuro, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, sebanyak 108 butir yang berumur kurang dari satu hari. Metode penelitian adalah percobaan dengan Rancangan Acak Kelompok yang terdiri dari empat perlakuan dan tiga kelompok. Adapun perlakuan tersebut adalah pencucian dengan air pencuci yang bersuhu 23,9; 32,9; 51,7 dan 71,1 °C. Cara pengambilan contoh untuk semua perlakuan adalah *stratified random sampling* dan dasar pengelompokannya adalah berat telur. Variabel yang diukur adalah : kandungan mikroorganisma, pH serta indeks putih dan kuning telur. Pengamatan dilakukan pada hari ke 0 (awal), 3, 6, 9,12, 15, 18, 21, dan 24. Data dianalisis dengan

sidik ragam dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing perlakuan terhadap kandungan mikroorganisme putih maupun kuning telur tidak berbeda nyata ($P>0,05$) sampai pengamatan hari ke 12, sedang pada pengamatan hari ke 15 sampai dengan ke 24 berbeda nyata ($P<0,05$). Dari hasil uji jarak Duncan ternyata bahwa pengaruh suhu air pencuci 71,1 °C dan 51,7 °C tidak berbeda nyata, tetapi kedua perlakuan tersebut berbeda nyata dengan suhu 32,3 dan 23,9 °C; pengaruh suhu air pencuci 32,3 °C tidak berbeda nyata dengan suhu 23,9 °C.

Disimpulkan bahwa ditinjau dari kandungan mikroorganisme, contoh dari semua perlakuan masih memenuhi standar kualitas telur segar. Meskipun demikian semakin tinggi suhu air pencuci menyebabkan penurunan pH, indeks putih dan kuning telur sehingga memberikan implikasi akan menurunnya tingkat kesegaran telur.

Lampiran 13. Contoh Daftar Isi

Isi	Halaman
RIWAYAT HIDUP	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian	2
1.4.Kegunaan Penelitian	3
1.5.Kerangka Pikir	4
1.6.Hipotesis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1.Asam Sitrat	6
2.2. <i>Acidifier</i>	7
2.3.Enkapsulasi	9
2.4.Ayam Pedaging	10
2.5.Konsumsi Pakan	11
2.6.Pertambahan Bobot Badan	12
2.7.Konversi Pakan	12
2.8. <i>Income Over Feed Cost (IOFC)</i>	13
BAB III MATERI DAN METODE	
3.1.Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.2.Materi Penelitian	14
3.2.1.Ayam Pedaging	14
3.2.2.Kandang dan Peralatan	14
3.2.3.Pakan	15
3.2.3.1 <i>Acidifer</i>	15
3.2.3.2 Pakan Penelitian	15

3.3.	Metode Penelitian.....	16
3.4.	Variabel Penelitian	17
3.5.	Analisis Statistik.....	18
3.6.	Batasan Istilah	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Pengaruh Perlakuan Terhadap Konsumsi Pakan	19
4.2.	Pengaruh Perlakuan Terhadap PBB	23
4.3.	Pengaruh Perlakuan Terhadap Konversi Pakan	27
4.4.	Pengaruh Perlakuan Terhadap IOFC	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan.....	32
5.2.	Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....		33
LAMPIRAN		35

Lampiran 14. Contoh halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. pH saluran pencernaan unggas	8
2. Persentase pemakaian bahan pakan yang digunakan selama penelitian.....	15
3. Kandungan zat makanan pakan basal, asam sitrat.....	16
4. Data enkapsulasi yang digunakan selama penelitian (%BK).....	16
5. Hasil analisis pakan periode <i>starter</i> tiap perlakuan yang digunakan selama penelitian (% BK).....	16
6. Hasil analisis pakan periode <i>finisher</i> tiap perlakuan yang digunakan selama penelitian (% BK).....	16
7. Rancangan Acak Lengkap Pola Tersarang	17
8. Rata-rata konsumsi pakan, penambahan bobot badan, konversi pakan dan <i>I O F C</i> selama penelitian.....	19

Lampiran 15. Contoh halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik pengaruh level terhadap konsumsi pakan.....	22
2. Grafik pengaruh level terhadap PBB.....	25
3. Grafik pengaruh level terhadap konversi pakan	28
4. Grafik pengaruh level terhadap IOFC	30

Lampiran 16. Contoh halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skema pembuatan asam sitrat cair dan terenkapsulasi sebagai aditif pakan.....	22
2. Koefisien keragaman bobot badan awal (g/ekor) ayam pedaging umur 1 hari yang digunakan dalam penelitian.....	37
3. Rata-rata konsumsi pakan (g/ekor) ayam pedaging selama penelitian	40
4. Rata-rata PBB (g/ekor) ayam pedaging selama penelitian.....	41
5. Rata-rata konversi pakan ayam pedaging selama penelitian.....	42
6. Data dan perhitungan (IOFC) selama Penelitian.....	43
7. Analisis statistika untuk konsumsi pakan (g/ekor) ayam pedaging selama penelitian.....	45
8. Analisis statistik untuk PBB (g/ekor) ayam pedaging selama penelitian	49
9. Analisis statistik untuk Konversi Pakan Ayam Pedaging selama penelitian	53
10. Analisis statistik untuk (IOFC) ayam pedaging selama penelitian.....	57

Lampiran 17. Contoh penulisan tabel

Tabel 1. Rata-rata konsentrasi urea darah (mg/100 ml)

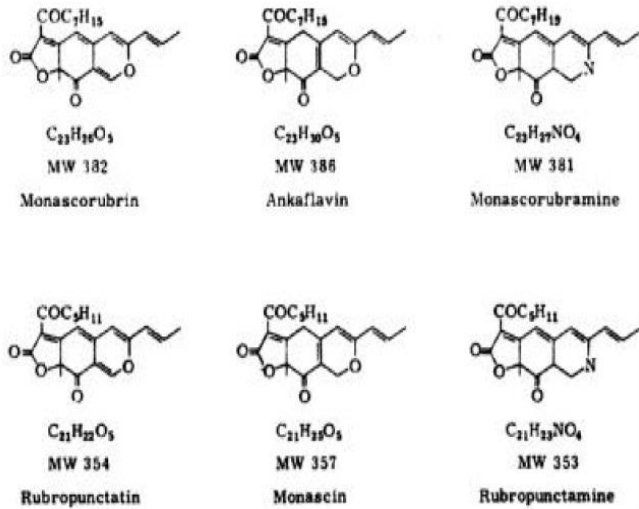
PERLAKUAN	ULANGAN				Rata-rata
	1	2	3	4	
JK	0,41	0,23	0,70	0,54	0,47 ^a
JA6	7,22	6,30	6,76	8,97	7,31 ^b
JA8	7,09	8,43	8,61	6,27	7,60 ^b

Keterangan : Superskrip a-b yang berbeda menunjukkan perbedaan sangat nyata ($P < 0,01$)

Tabel 2. Komposisi (g/100 g) pakan perlakuan

Bahan pakan	Komposisi
Jagung	60,55
Bekatul	14,45
Tepung ikan	5,00
Bungkil kedelai	10,00
<i>Meat and bone meal</i>	3,50
Tepung tulang	2,50
Minyak nabati	1,50
Vitamin mineral <i>mix</i>	2,50
Jumlah	100,00

Lampiran 18. Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1. Struktur kimia pigmen angkak

**TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN
USULAN DAN LAPORAN PENELITIAN (SKRIPSI)
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

- Penanggung jawab : Prof.Dr.Sc.Agr.Ir. Suyadi, MS
(Dekan)
- Pengarah : Dr. Ir. Lilik Eka Radiati, MS (WD I)
Prof. Dr.Ir. Budi Hartono, MS
(WD II)
Dr. Ir. Osfar Sjojfan, M.Sc (WD III)
- Ketua : Dr. Ir. Sri Minarti, MP
- Sekretaris : Anie Eka Kusumastuti, S.Pt.,M.Sc
- Anggota : 1. Artharini Irsyammawati, S.Pt.,MP
2. Dr. Ir. Sri Wahjuningsih, M.Si.
3. Dr. Agus Susilo, S.Pt., MP.
- Pembantu Umum : 1. Aulia Dyanrosi, SAB
2. Suwarno